

# **FREKUENSI DEMAM BERDARAH PADA ANAK DI RSU PKU MUHAMMADIYAH SOLO PERIODE 1 JANUARI 2002- 31 JUNI 2002**

**Lilik Prabowo<sup>1</sup>, Moenginah Parmono Achmad<sup>2</sup>**  
Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **INTISARI**

Selama hampir dua abad, penyakit dengue digolongkan sejajar dengan penyakit demam, pilek, diare, yaitu sebagai penyakit penyesuaian diri seseorang terhadap iklim tropis. Kenyataan sekarang ialah bahwa infeksi virus dengue menempati urutan kedelapan sebagai penyebab kesakitan di negara-negara kawasan Asia Tenggara dan Pasifik Barat. Pada masyarakat yang belum pernah terpapar, demam berdarah menyebabkan penyakit pada semua kelompok umur, tetapi di daerah endemis seperti Indonesia, penyakit ini terutama mengenai anak-anak oleh karena itu peneliti ingin mengetahui frekuensi dan mortalitas demam berdarah pada anak-anak di RSU PKU Muhammadiyah Solo yang ada di Jalan Ronggowarsito 130 Solo dengan jumlah bed anak 26 buah, selama periode 1 Januari 2002 – 31 Juni 2002.

Penelitian ini dilaksanakan di RSU PKU Muhammadiyah Solo data penelitian diambil secara sekunder dari catatan medis kurun waktu mulai 1 Januari 2002 sampai 31 Juni 2002, dengan menggunakan metode penelitian diskriptif yang dilakukan secara retrospektif.

Dari penelitian didapatkan hasil jumlah pasien anak yang masuk RS, berjumlah sebanyak 57 anak, terdiri dari 31 anak laki-laki dan 26 anak perempuan. Dari jumlah pasien tersebut semuanya dapat keluar dari RS dengan sembuh total tanpa ada pasien yang meninggal ataupun cacat.

Kata kunci : frekuensi, demam berdarah, anak

- 
1. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  2. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**THE FREQUENCY OF DENGUE HAEMORRAGIC FEVER IN CHILDREN  
IN PKU MUHAMMADIYAH GENERAL HOSPITAL OF SOLO  
PERIOD JANUARI 1<sup>ST</sup> – JUNE 31<sup>ST</sup> 2002**

**Lilik Prabowo<sup>1</sup>, Moenginah Parmono Achmad<sup>2</sup>**  
Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**ABSTRACT**

For almost two centuries, dengue disease is classified similar with fever disease, common cold, diarrhea, which is as a human adaptation with tropical climate. In fact now that dengue virus infection is on the 8<sup>th</sup> spot of illness causes in South East Asia and West Pacific. On the community which had never been attacked, dengue haemorrhagic causes illness to all ages, but in endemic area like Indonesia, this disease specially attacks children so the researcher wants to know the frequency and the mortality of dengue haemorrhagic fever on children in PKU Muhammadiyah General Hospital of Solo in Ronggowarsito 130<sup>th</sup> Street which has 26 children beds, during period January 1<sup>st</sup> – June 31<sup>st</sup> 2002.

This study was conducted in PKU Muhammadiyah General Hospital of Solo using descriptive method that done retrospectively using secondary data from the medical record.

From the research, we get 57 children which are going to hospital, consist of 31 boys and 26 girls. From all of the patients we know that all of them can get out of the hospital with full recovery without having died patient.

Keywords : frequency, dengue haemorrhagic fever, children

---

1. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta